

Hubungan Pelaksanaan Konseling Pranikah Calon Pengantin terhadap Persiapan Kehamilan Sehat di UPTD Puskesmas Malaka Kabupaten Soppeng

The Relationship Between Pre-Marital Counseling and Healthy Pregnancy Preparation among Prospective Brides and Grooms at the UPTD Puskesmas Malaka, Soppeng Regency

¹Indar Gaiya, ¹Nasrayanti, ¹Fitri Jaya

ABSTRAK

Pendahuluan Konseling pranikah merupakan pemeriksaan kesehatan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan seperti bidan sebelum menikah, guna memastikan persiapan kehamilan yang sehat dan terencana. Kurangnya pengetahuan calon pengantin mengenai kesehatan reproduksi dapat menyebabkan kehamilan yang tidak terencana serta berbagai komplikasi kehamilan. **Tujuan** dari penelitian ini adalah Menganalisis hubungan antara pelaksanaan konseling pranikah dengan persiapan kehamilan sehat di UPTD Puskesmas Malaka Kabupaten Soppeng. **Metode** Analisa univariat dan bivariat yang melibatkan analisis 2 variabel secara bersama dalam menetapkan apakah ada korelasi diantara kedua variabel. Penelitian ini menggunakan metode survei analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian adalah 39 calon pengantin yang mendapatkan layanan di UPTD Puskesmas Malaka Kabupaten Soppeng. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan uji *chi-square*. **Hasil** dari penelitian ini adalah Konseling pranikah sebanyak 26 orang dengan rincian 24 orang (61.5%) setuju dengan persiapan kehamilan sehat, 2 orang (5.1%) ragu dengan persiapan kehamilan sehat dan 0 orang (0%) tidak setuju dengan persiapan kehamilan sehat, sedangkan responden yang tidak konseling pranikah sebanyak 13 orang dengan rincian 4 orang (10.3%) setuju dengan persiapan kehamilan sehat, 7 orang (17.9%) ragu dengan persiapan kehamilan sehat dan 2 orang (5.1%) tidak setuju dengan persiapan kehamilan sehat. Selain itu, *p-value* menunjukkan nilai sebesar 0.000, nilai tersebut < 0.05 artinya H0 ditolak dan H1 diterima. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara konseling pranikah dengan persiapan kehamilan sehat. **Kesimpulan** terdapat hubungan signifikan antara konseling pranikah dengan persiapan kehamilan sehat.

ABSTRACT

Introduction Pre-marital counseling is a health assessment conducted by healthcare professionals, such as midwives, before marriage to ensure proper planning and preparation for a healthy pregnancy. A lack of knowledge regarding reproductive health among prospective brides and grooms can lead to unplanned pregnancies and various pregnancy-related complications. The objective of this study was to analyze the relationship between the implementation of pre-marital counseling and healthy pregnancy preparation at the UPTD Puskesmas Malaka, Soppeng Regency. **The method** of a univariate analysis was conducted, involving the examination of two variables simultaneously to assess the potential correlation between them. This research employed an analytical survey method with a cross-sectional approach. The study population consisted of 39 prospective brides and grooms who received services at UPTD Puskesmas Malaka, Soppeng Regency. Data were collected using questionnaires and analyzed with the chi-square test. **The result** of the 26 individuals who received pre-marital counseling, 24 (61.5%) agreed with healthy pregnancy preparation, 2 (5.1%) were uncertain, and none (0%) disagreed. Among the 13 respondents who did not receive pre-marital counseling, 4 (10.3%) agreed with healthy pregnancy preparation, 7 (17.9%) were uncertain, and 2 (5.1%) disagreed. The *p-value* was 0.000, which is less than 0.05, indicating that H0 is rejected and H1 is accepted. Therefore, it can be concluded that there is a significant relationship between pre-marital counseling and healthy pregnancy preparation. **The conclusion** was a significant relationship exists between pre-marital counseling and healthy pregnancy preparation.

¹ Institusi Teknologi Kesehatan dan Sains (ITKES) Muhammadiyah Sidrap

Korespondensi e-mail:
gaiyaindar@gmail.com

Submitted: 16-02-2025
Revised: 18-02-2025
Accepted: 28-02-2025

How to Cite: Gaiya, I., Nasrayanti, & Jaya, F. (2025). The Relationship Between Pre-Marital Counseling and Healthy Pregnancy Preparation among Prospective Brides And Grooms at the UPTD Puskesmas Malaka, Soppeng Regency. Jurnal Midwifery, 7(1).
<https://doi.org/10.24252/jmw.v7i1.55534>

Kata Kunci:
Konseling Pranikah; Persiapan Kehamilan Sehat

Keywords:
Labor Pain; Age; Parity; Husband's Support

PENDAHULUAN

Konseling pranikah merupakan pemeriksaan kesehatan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan seperti bidan sebelum menikah, guna memastikan persiapan kehamilan yang sehat dan terencana. Kurangnya pengetahuan calon pengantin mengenai kesehatan reproduksi dapat menyebabkan kehamilan yang tidak terencana serta berbagai komplikasi kehamilan. Konseling Pra nikah merupakan pemeriksaan kesehatan yang dilakukan petugas kesehatan seperti bidan pada calon pengantin sebelum menikah menuju persiapan kehamilan yang sehat dan terencana. Konseling Pra nikah sudah menjadi persyaratan wajib bagi pasangan yang akan menikah. Seseorang yang tampak sehat dapat di mungkinkan memiliki sifat pembawa penyakit. (Fifit et al., 2022)

Berdasarkan data (WHO, 2020), angka Kematian Ibu (AKI) sebanyak 211 per 100.000 kelahiran hidup dan jumlah kelahiran yang terjadi melalui persalinan normal sebanyak 117.000.000 kelahiran, Dimana 26.000.000 kasus komplikasi selama persalinan. Di Indonesia, berdasarkan data BPS tahun 2023, AKI tercatat sebanyak 189 kasus. Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap tingginya AKI adalah kurangnya pengetahuan calon pengantin tentang kesehatan reproduksi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pelaksanaan konseling pranikah dengan persiapan kehamilan sehat di UPTD Puskesmas Malaka Kabupaten Soppeng. Hal ini tentu saja dapat menimbulkan dampak negative seperti adanya resiko penularan penyakit, komplikasi kehamilan, kecatatan bahkan kematian ibu

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode survei analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian adalah 39 calon pengantin yang terdaftar di UPTD Puskesmas Malaka Kabupaten Soppeng. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode total sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang mencakup variabel independen (konseling pranikah) dan variabel dependen (persiapan kehamilan sehat). Analisis data dilakukan dengan uji *chi-square* menggunakan SPSS yang menghasilkan analisis univariat dan bivariat.

HASIL PENELITIAN

A. Analisis Univariat

Hasil kajian dari 39 responden ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi konseling pranikah pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur di UPTD Puskesmas Malaka Kabupaten Soppeng

Umur	Frekuensi	Persentase
20-24	8	21
25-29	19	49
30-34	9	23
35-39	3	8
Total	39	100

Sumber : Data Primer

Menunjukkan bahwa responden yang berusia 20-24 tahun sebanyak 8 responden atau sebesar 21%, jumlah responden yang berusia 25-29 tahun sebanyak 19 responden atau sebesar 49%, jumlah responden yang berusia 30-34 tahun sebanyak 9 responden atau sebesar 23%, dan jumlah responden yang berusia 35-39 tahun sebanyak 3 responden atau sebesar 8%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berusia antara 25 - 29 tahun dengan persentase 49%.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan di UPTD Puskesmas Malaka Kabupaten Soppeng

Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
SMA	21	54
D2	1	3
D3	6	15
S1	8	21
S2	3	8
Total	39	100

Sumber : Data Primer

Tabel menunjukkan bahwa responden terbanyak dengan pendidikan terakhir SMA yaitu 21 responden atau 54% sedangkan responden yang menunjukkan paling sedikit adalah pendidikan terakhir D2 yaitu 1 orang responden atau 3%, hal ini menunjukkan bahwa dengan pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki akses ke informasi yang lebih luas tentang kesehatan reproduksi, nutrisi selama kehamilan, perkembangan janin, dan pentingnya perawatan prenatal.

Tabel 3. Hasil Distribusi Frekuensi Konseling Pranikah di UPTD Puskesmas Malaka Kabupaten Soppeng

Konseling Pranikah	Frekuensi	Persentase
Ya	26	66.7
Tidak	13	33.3
Total	39	100

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel diatas diperoleh informasi bahwa dari 39 responden dengan kriteria ya sebanyak 26 orang dengan persentase 66.7% sedangkan responden dengan kriteria tidak sebanyak 13 orang dengan persentase 33.3%.

Tabel 4. Hasil Distribusi Frekuensi Persiapan Kehamilan Sehat di UPTD Puskesmas Malaka Kabupaten Soppeng

Persiapan Kehamilan Sehat	Frekuensi	Persentase
Setuju	28	71.8
Ragu	9	23.1
Tidak Setuju	2	5.1
Total	39	100

Sumber : Data Primer

Pada tabel 5.7 diperoleh informasi bahwa dari 39 responden diperoleh kriteria setuju sebanyak 28 orang dengan persentase 71.8%, kriteria ragu sebanyak 9 orang dengan persentase 23.1% dan kriteria tidak setuju sebanyak 2 orang dengan persentase 5.1%

B. Analisis Bivariat

Berikut merupakan hasil analisis untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan dependen.

Tabel 5. Hubungan Konseling Pranikah dengan Persiapan Kehamilan Sehat di UPTD Puskesmas Malaka Kabupaten Soppeng

Konseling Pranikah	Persiapan Kehamilan Sehat						Total	%	<i>P value</i>
	Setuju	%	Ragu	%	Tidak Setuju	%			
Ya	24	61.5	2	5.1	0	0	26	66.7	0.000
Tidak	4	10.3	7	17.9	2	5.1	13	33.3	
Total	28	71.8	9	23.1	2	5.1	39	100	

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel diatas diperoleh informasi bahwa responden dengan konseling pranikah sebanyak 26 orang dengan rincian 24 orang (61.5%) setuju dengan persiapan kehamilan sehat, 2 orang (5.1%) ragu dengan persiapan kehamilan sehat dan 0 orang (0%) tidak setuju dengan persiapan kehamilan sehat. Sedangkan responden yang tidak konseling pranikah sebanyak 13 orang dengan rincian 4 orang (10.3%) setuju dengan persiapan kehamilan sehat, 7 orang (17.9%) ragu dengan persiapan kehamilan sehat dan 2 orang (5.1%) tidak setuju dengan persiapan kehamilan sehat. Selain itu, *p value* menunjukkan nilai sebesar 0.000, nilai tersebut < 0.05 artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima.

PEMBAHASAN

1. Konseling Pranikah

Hasil menunjukkan mayoritas pasangan yang menjadi responden dalam penelitian ini telah mengikuti konseling pranikah. Hal ini berarti mereka menyadari pentingnya mengikuti konseling pranikah demi persiapan kehamilan sehat karena telah mendapatkan informasi seperti kesehatan reproduksi, termasuk siklus menstruasi, ovulasi dan bagaimana menjaga organ reproduksinya. Konseling juga dapat membantu calon pengantin merencanakan waktu kehamilannya serta kesiapan fisik maupun mentalnya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pratiwi et al., 2021) menunjukkan bahwa konseling pranikah secara signifikan meningkatkan pengetahuan calon pengantin tentang kesehatan reproduksi, kehamilan, dan perencanaan keluarga. Peningkatan ini berkontribusi pada kesiapan mereka dalam menjalani kehamilan yang sehat. Begitupun penelitian yang dilakukan (Zolekhah et al., 2022) yang menyatakan jika pasangan yang mengikuti konseling pranikah memiliki resiko lebih rendah mengalami masalah kehamilan dibandingkan yang tidak mengikuti konseling. Dampak lain jika mengikuti konseling pranikah juga diketahui akan mempengaruhi pola hidup calon pengantin yang akan merencanakan kehamilan sehat seperti mengkonsumsi makanan sehat dan olahraga teratur serta melakukan pemeriksaan rutin, (Irawati et al., 2019).

2. Persiapan Kehamilan Sehat

Berdasarkan tabel diatas diperoleh informasi bahwa dari 39 responden diperoleh kriteria setuju sebanyak 28 orang dengan persentase 71.8% hasil ini menunjukkan bahwa mereka memiliki kesiapan untuk menjalani kehamilan sehat, dengan alasan telah menerima informasi pada saat melaksanakan konseling pranikah. Kriteria ragu sebanyak 9 orang dengan persentase 23.1% yang berarti bahwa mereka masih memiliki keterbatasan dalam memperoleh informasi sehingga masih merasa ragu dalam, hal ini terjadi karena pengetahuan mereka tentang konseling pranikah masih kurang sehingga mempengaruhi keyakinan mereka untuk menjalankan kehamilan. Sedangkan kriteria tidak setuju sebanyak 2 orang dengan persentase 5.1% dari informasi yang didapatkan calon pengantin tidak siap fisik maupun mental dalam menjalani kehamilan sehat bahkan ada yang menyatakan belum siap dalam segi finansial. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Usman et al., 2023) yang menyatakan calon pengantin yang akan menikah telah menjalani serangkaian pemeriksaan kesehatan yang komprehensif. Pengukuran LILA dilakukan untuk memastikan status gizi mereka baik dan mencegah risiko kekurangan energi kronis selama kehamilan. Selain itu, pengukuran tinggi badan dan berat badan juga dilakukan untuk menghitung indeks massa tubuh (IMT) guna mengetahui status gizi secara keseluruhan.

Hal ini didukung pula dengan pernyataan (Kasmianti et al., 2023) bahwa pola hidup tidak sehat seperti makan makanan yang tidak bergizi, kurang tidur, dan malas berolahraga dapat memicu berbagai masalah kesehatan, termasuk penyakit kronis seperti diabetes dan jantung. Bagi calon ibu, pola hidup tidak sehat dapat meningkatkan risiko keguguran, kelahiran prematur, dan bayi lahir dengan berat badan rendah. Oleh karena itu, sangat penting untuk menerapkan pola hidup sehat sejak sebelum merencanakan kehamilan.

3. Hubungan Konseling Pranikah dengan Persiapan Kehamilan Sehat di UPTD Puskesmas Malaka Kabupaten Soppeng

Hasil diperoleh *p-value* menunjukkan nilai sebesar 0.000, nilai tersebut < 0.05 artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, maka dapat diputuskan bahwa terdapat hubungan signifikan antara konseling pranikah dengan persiapan kehamilan sehat. Dukungan dari berbagai pihak sangat penting dalam mempersiapkan kehamilan sehat, program konseling pranikahlah salah satunya karena dapat membantu calon pengantin memahami berbagai informasi yang berhubungan dengan persiapan kehamilan, contohnya anemia, preklampsia, imunisasi, makanan sehat, dan olahraga yang rutin. Pelaksanaan konseling pada penelitian ini juga memberikan edukasi kepada calon ibu untuk lebih patuh dalam menjalani hidup sehat seperti menghindari minuman alkohol dan merokok, serta belajar mengelola stres dengan baik.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Purwanti et al., 2023) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan signifikan antara konseling pranikah dan persiapan kehamilan, dengan nilai *p-value* 0,001, yang menunjukkan bahwa konseling pranikah efektif dalam meningkatkan kesiapan calon pengantin untuk kehamilan. Selain itu, penelitian dari (Zealaikha, 2018) menunjukkan bahwa pendidikan pranikah memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan calon pengantin perempuan di KUA Sleman Yogyakarta yaitu nilai *p-value* 0,001 dalam menghadapi kehamilan pertama dengan meningkatkan kesiapannya setelah menerima informasi dari konseling pranikah.

Berdasarkan hasil uji peringkat bertanda *Wilcoxon*, diperoleh *p-value* 0,001 ($< 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendidikan pranikah terhadap kesiapan dalam

menghadapi kehamilan pada calon pengantin putri di KUA Kecamatan Pariaman Tengah, Kota Pariaman, adapun faktor yang mempengaruhinya adalah informasi karena semakin banyak informasi yang diperoleh oleh calon pengantin makin siap pula untuk menjalani kehamilan sehat (Marisa, 2021)

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Terdapat hubungan yang signifikan antara pelaksanaan konseling pranikah dengan persiapan kehamilan sehat. Konseling pranikah membantu meningkatkan kesadaran calon pengantin tentang pentingnya perencanaan kehamilan yang sehat.

B. Saran

Untuk petugas diharapkan meningkatkan aksesibilitas dan kualitas layanan konseling pranikah agar lebih banyak calon pengantin mendapatkan informasi yang cukup sebelum menikah. Selain itu, penelitian lebih lanjut disarankan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi kesiapan kehamilan sehat, seperti dukungan keluarga dan faktor sosial ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Fifit, K. I. S., Nashita, C., Permana, N. E., & Rahmadhani, T. D. 2022. "Pengaruh Konseling Gizi Prakonsepsi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Wanita Pranikah". *Prosiding Seminar Nasional Dan CFP Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo* 1 (2): 696-707. <https://callforpaper.unw.ac.id/index.php/semnasdancfpbidanunw/article/view/227>.
- Irawati, Andriana, Nur Hidayati, and Inna Sholicha F. 2019. "Studi Kasus Pada Kehamilan Dengan Iuft Di Praktik Mandiri Bidan T.Wijayanti S.St Kauman Ponorogo." *Health Sciences Journal* 3 (2): 23. <https://doi.org/10.24269/hsj.v3i2.262>.
- Kasmianti, K., Dian, P., Ernawati, E., Juwita, J., Salina, S., Winda, D. P., & Kartika, S. M. 2023. *Asuhan Kehamilan*. Edited by Ira Atika Putri. *Sustainability (Switzerland)*. Vol. 11. PT. Literasi Nusantara Abadi Grup. <https://repository-penerbitlitnus.co.id/id/eprint/326/1/ASUHAN%20KEHAMILAN.pdf>
- Marisa, A. 2021. "Asuhan Kebidanan Ny" L" Post SC Atas Indikasi Impending Eklampsia Di Ruang Kamar Bersalin Rawatan Di RSUD Muhammad Natsir Solok." (*Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat*). <http://eprints.umsb.ac.id/1032/1/18003%20Marisa.pdf>
- Pratiwi, Fitri Indah, Wahyul Anis, Aditiawarman Aditiawarman, and Reny I'tishom. 2021. "The Differences of Behaviour Towards Pregnancy Readiness Among Pregnant Women Based on Parity." *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal* 4 (2): 121–28. <https://doi.org/10.20473/imhsj.v4i2.2020.121-128>.
- Purwanti, E., Rohmatin, H., & Farianingsih, F. 2023. "The Effect of Pre-Marriage Counseling on Pregnancy Preparation at the Gesang Health Center." *Jenggala: Jurnal Riset Pengembangan Dan Pelayanan Kesehatan* 2 (2): 31–37. <https://jurnal.iik.ac.id/index.php/jenggala/article/view/108>
- Usman, A., Nurhaeda, N., Rosdiana, R., Misnawati, A., Irawati, A., & Susianti, S. 2023. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pra-Nikah Dan Pra-Konsepsi*. STIKES Sapta Bakti Bengkulu. Penerbit Fatima Press. <file:///Users/user/Downloads/122-224-1-SM.pdf>.
- World Health Organization. 2020. "Maternal Mortality Evidence Brief." *Department of*

- Reproductive Health and Research World Health Organization* 2 (1): 1–4.
<https://iris.who.int/bitstream/handle/10665/329886/WHO-RHR-19.20-eng.pdf>.
- Zealaikha Firdausy, N. 2018. “Pengaruh Konseling Persiapan Kehamilan Terhadap Perilaku Hidup Sehat Pada Calon Pengantin Di Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul Yogyakarta.” (*Doctoral Dissertation, Universitas Alma Ata Yogyakarta*).
<http://elibrary.almaata.ac.id/1059/>
- Zolekhah, D., Agustina, S. A., & Barokah, L. 2022. “Perbedaan Pengetahuan Calon Pengantin Laki Laki Dan Perempuan Tentang Kesehatan Prakonsepsi. Prepotif.” *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 6 (3): 1890–95.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/prepotif.v6i3.7870>.